ABSTRAK

Akses terhadap literatur keagamaan digital membutuhkan sistem temu kembali informasi yang mampu memberikan jawaban berdasarkan referensi yang relevan. Meskipun *Large Language Model* (LLM) mendukung metode tanya jawab interaktif, model kecerdasan buatan ini rentan menghasilkan jawaban yang tidak berlandaskan pada sumber pengetahuan yang dituju (halusinasi). Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan *Retrieval-Augmented Generation* (RAG) untuk sistem tanya jawab ranah tertutup (*closed-domain*) yang difokuskan pada fikih shalat mazhab Syafii. Korpus fikih yang diekstrak dari tiga kitab rujukan (*Safinatun Najah*, *Taqrib*, dan *Fathul Qarib*) diproses menjadi 251 potongan dokumen dengan ukuran 1.000 karakter dan tumpang-tindih (*overlap*) 200 karakter. Sistem ini menggunakan LangChain sebagai orkestrator, intfloat/multilingual-e5-base untuk penyematan teks (*embedding*), ChromaDB sebagai basis data vektor, dan Qwen2.5:3b sebagai model bahasa. Untuk mencegah halusinasi di luar topik, sistem mengimplementasikan pengaman (*guardrail*) berbasis ambang batas jarak (>0,90), serta antarmuka yang dibangun dalam bentuk *Progressive Web App* (PWA). Evaluasi sistem menggunakan 20 pertanyaan uji menghasilkan rata-rata *Precision@4* sebesar 70,00% dan *Cosine Similarity* sebesar 91,97%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsitektur RAG yang diimplementasikan berhasil menarik informasi yang relevan dan menyintesis jawaban dengan kemiripan semantik yang tinggi terhadap referensi asli, meskipun presisi pencarian masih sensitif terhadap ambiguitas leksikal pada teks kitab klasik.

Kata Kunci: Sistem Tanya Jawab, *Retrieval-Augmented Generation* (RAG), *Large Language Model* (LLM), Fikih Shalat, Mazhab Syafii.